

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Program Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan/ praktik secara sistematis dan sinkron yang diperoleh melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kurikulum pendidikan di Politeknik Negeri Jember untuk menambah wawasan mengenai penerapan ilmu pada suatu industri dan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan, mahasiswa juga dapat mempelajari kedisiplinan dan profesionalisme dalam bekerja serta mengetahui lingkungan kerja yang akan bermanfaat bagi mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan pada semester VII (tujuh) dengan akumulasi waktu 540 jam.

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia berkembang semakin pesat dan luas, salah satu Industri yang berpeluang besar saat ini adalah industri tembakau. Kebutuhan tembakau saat ini tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Varietas tembakau di Indonesia yang cukup beragam menarik minat dari pasar luar negeri. Oleh sebab itu saat ini ada banyak perusahaan pengolah tembakau yang bersaing untuk menawarkan tembakau dengan kualitas terbaik.

PT Mangli Djaya Raya merupakan salah satu perusahaan tembakau di Indonesia, yang bertempat di Kabupaten Jember. Berdiri sejak tahun 1960 hingga saat ini PT Mangli Djaya Raya mampu bertahan dan menembus pasar internasional. Hal ini tidak terlepas dari kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan, saat ini selain produk cerutu dan tembakau yang ditawarkan PT

Mangli Djaya Raya juga menawarkan jasa *Redrying* tembakau. Dalam proses pengolahan kualitas produk dituntut agar sesuai dengan keinginan konsumen. Setiap proses tidak terlepas dari risiko yang mungkin terjadi, risiko sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.

Manajemen risiko adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) adalah metode yang digunakan untuk mencegah kesalahan yang mungkin dapat terjadi di masa depan. FMEA dapat dilakukan dengan tujuan mencegah risiko yang mungkin terjadi, analisis yang dilakukan untuk menemukan efek apa saja yang dapat berpotensi membuat kesalahan di suatu produk atau proses produksi.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih PT Mangli Djaya Raya sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan maksud mengetahui secara langsung dan memahami risiko yang mungkin terjadi pada pengolahan tembakau. Sehingga laproran praktik kerja lapang berjudul Manajemen Risiko pada PT Mangli Djaya Raya di Kabupaten Jember. Dengan menggunakan alat analisis berupa FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) untuk mengetahui sebab dan akibat dari risiko kegagalan yang mungkin terjadi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari adanya PKL di PT Mangli Djaya Raya yaitu :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan di perusahaan industri secara umum sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan selama perkuliahan.
2. Sebagai salah satu syarat penyelesaian jenjang Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Jember, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari adanya PKL di PT Mangli Djaya Raya yaitu :

1. Mampu menjelaskan proses produksi tembakau pada PT Mangli Djaya Raya.
2. Mampu menerapkan analisis FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) pada PT Mangli Djaya Raya.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari dilaksanakannya PKL adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan, wawasan dan keterampilan terkait alur produksi dan kemungkinan resiko yang terjadi pada PT Mangli Djaya Raya.
2. Mahasiswa dapat berfikir kritis dengan menggunakan daya nalar dan pengetahuan yang dimilikinya untuk memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan yang telah dibakukan.
3. Mendapatkan pengalaman bekerja sehingga mampu memahami sistem kerja yang berlaku di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Mangli Djaya Raya (MDR), Jl. Mayjen. D.I. Panjaitan No. 99, Petung, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, dengan jam kerja Senin – Jumat jam 07.00-16.00 WIB. Yang dilaksanakan pada 19 November 2020 hingga 19 Februari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL di PT Mangli Djaya Raya dilakukan dengan cara magang kerja dan pengamatan langsung, yaitu dengan mengikuti kegiatan di perusahaan dan wawancara langsung kepada karyawan dan manager produksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1.4.1 Pengumpulan data primer

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan karyawan PT Mangli Djaya Raya sekaligus sebagai pembimbing lapang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan – keterangan yang dapat membantu menyelesaikan tugas PKL pada pihak yang terkait dengan PT Mangli Djaya Raya.

b. Observasi

Mengamati proses penanganan tembakau, proses produksi yang dilakukan dengan cara observasi dengan meninjau, mengamati dan memahami kegiatan kerja secara langsung di PT Mangli Djaya Raya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data baik berupa tulisan, gambar dan angka.

1.4.2 Pengambilan data sekunder

Pengambilan data sekunder bertujuan untuk mengambil data yang tidak didapatkan saat pengambilan data primer, termasuk pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dari referensi, laporan dan literatur laporan kerja sebelumnya atau dapat pula berupa ringkasan dari pihak perusahaan